

ABSTRAK

Tessa Marisa Putri Nim. 2614.058. Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi. Judul Penelitian “Cara Guru Mengembangkan Kreativitas Siswa Tunadaksa di SLB Amal Bhakti Sicincin Kec. 2 X 11 Enam Lingsung Kab. Padang Pariaman.”

Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru. Setiap siswa memiliki kemampuan dalam bidang yang berbeda-beda. Kreativitas (berfikir kreatif) pada siswa berkebutuhan khusus (tunadaksa) perlu dikembangkan karena mereka mempunyai hak yang sama dengan siswa normal lainnya. Oleh sebab itu siswa lebih mendapatkan perhatian khusus dalam mengembangkan dirinya terutama dalam mengembangkan kreativitas yang dimilikinya. Sementara kondisi yang penulis temukan di SLB Amal Bhakti Sicincin menunjukkan beberapa kondisi diantaranya, siswa cepat bosan dalam proses belajar, siswa terlihat pemalu dalam kelas, sementara guru yang ada di sana sudah melakukan upaya untuk mengatasi hal-hal tersebut tetapi belum menunjukkan hasil yang diharapkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui cara guru mengembangkan kreativitas siswa.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu dengan menggambarkan kejadian yang ada di lapangan secara sistematis. Informan kunci dalam penelitian ini adalah satu orang guru kelas dan informan pendukung yaitu dua orang siswa tunadaksa. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisa data menggunakan analisa deskriptif kualitatif dan teknik menguji kebasahan data dengan triangulasi data.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa cara guru mengembangkan kreativitas siswa tunadaksa adalah membantu siswa untuk dapat mengembangkan kreativitas, walaupun yang dilakukan belum maksimal. Diantaranya, mengembangkan kreativitas siswa melalui penciptaan produk, pengembangan kreativitas siswa melalui imajinasi, pengembangan kreativitas siswa melalui proyek, pengembangan kreativitas siswa melalui musik dan pengembangan kreativitas melalui bahasa. Sementara pengembangan siswa melalui eksplorasi dan melalui eksperimen tidak dilakukan oleh guru SLB Amal Bhakti Sicincin dengan alasan kondisi sekolah yang tidak memungkinkan dan mengawasi siswa berkebutuhan khusus (tunadaksa) juga harus lebih ekstra.

Kata kunci: Kreativitas, siswa tunadaksa